Dr. Christea Frisdiantara, Ak., MM.CA.
Dr. Imam Mukhklis, S.E,. M.Si.

EKONOMI PEMBANGUNAN

SEBUAH KAJIAN TEORETIS DAN EMPIRIS

Lembaga Penerbitan
Universitas Kanjuruhan Malang

EKONOMI PEMBANGUNAN

SEBUAH KAJIAN TEORETIS DAN EMPIRIS

UU No 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat hak Cipta Pasal 2

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Terkait Pasal 49

1. Pelaku memiliki hak eksklusif untuk memberikan izin atau melarang pihak lain yang tanpa persetujuannya membuat, memperbanyak, atau menyiarkan rekaman suara dan/atau gambar pertunjukannya.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

EKONOMI PEMBANGUNAN

SEBUAH KAJIAN TEORETIS DAN EMPIRIS

Dr. Christea Frisdiantara, Ak., MM.CA.
Dr. Imam Mukhklis, S.E., M.Si.

Lembaga Penerbitan Universitas Kanjuruhan Malang

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

FRISDIANTARA, Christea
Ekonomi Pembangunan sebuah Kajian Teoretis dan Empiris/oleh Christea Frisdiantara dan Imam Mukhklis .--Ed.1, Cet. 1--Malang: Januari 2016.

xiv, 168 hlm.; Uk:15.5x23 cm

ISBN **978-602-19859-6-0**

1. Ekonomi Pembangunan I. Judul
339.5

Desain cover : Herlambang Rahmadhani
Penata letak : Invalindiant Candrawinata

Lembaga Penerbitan Universitas Kanjuruhan Malang
Jalan S Supriadi 48 Malang 65146
Telp; 0341801488

KATA PENGANTAR

Ide awal penyusunan buku ini adalah berangkat dari keprihatinan kami terhadap para mahasiswa yang kesulitan mendapatkan buku rujukan setiap kali dosen dosen memberikan materi perkuliahan, mereka hanya mencopy berupa presentasi dalam bentuk power point sang dosen. Karena itu kemudian kami merasa terpanggil menyusun buku Ekonomi Pembangunan ini untuk memenuhi kebutuhan para mahasiswa dalam melengkapi kebutuhan buku rujukannya, namun buku ini juga bisa digunakan oleh kelompok mahasiswa atau masyarakat yang ingin mempelajari dinamika pembangunan ekonomi yang memfaatkan berbagai sumber daya dan kebijakan untuk mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat. Berbagai metode analisis dan pendekatan ilmiah yang digunakan membahas problematika dalam pembangunan disusun sedemikian rupa untuk mempermudah pemahaman konsep ekonomi yang di implementasikan dalam pembangunan, dengan demikian diharapkan ada pemahaman bagi pembaca dalam mencermati suatu fenomena ekonomi yang terjadi dalam proses pembangunan Negara.

Ditengah kesibukan kami yang demikian padat akhirnya buku ini bisa terselesaikan, buku ini tidak mungkin terselesaikan tanpa ada bantuan rekan rekan dalam mengumpulkan bahan tulisan, menambahkan masukan serta membantu mengeditnya, karena itu kami ingin mengucapkan terimakasih yang setulusnya atas bantuan Dr.Endah Andayani, Dr Lilik Sri Hariani, Walifah Mpd dan Kowiyanto SE MM sehingga buku ini bisa terbit. Dengan prinsip *continues improving* kami akan sangat bersenang hati bila ada kritik atau saran dari para pembaca.

Kami menyadari bahwa dalam penyajian buku ini masih jauh dari sempurna, karena itu kritik dan saran sangat kami harapkan dan

akan kami terima dengan senang hati. Segala kesalahan dan kekurangan adalah dari kami sedangkan kebenaran dalam buku ini adalah ridho dan petunjuk dari Allah semata. Semoga buku ini bermanfaat.

Malang, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

BAB I
ESENSI PEMBANGUNAN EKONOMI

Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca buku ini pembaca diharapkan dapat memahami dengan baik mengenai:

1. Keterkaitan Kemerdekaan dan Pembangunan Ekonomi
2. Tantangan Dalam Pembangunan Ekonomi
3. Faktor-faktor Yang Dibutuhkan Dalam Pembangunan Ekonomi

1.1. Kemerdekaan dan Pembangunan Ekonomi

Kemerdekaan yang telah diraih oleh suatu negara harus diikuti dengan pelaksanaan pembangunan di berbagai bidang. Kemerdekaan yang diperoleh suatu negara dengan berbagai cara memiliki tujuan utama yang eksplisit, yakni kemakmuran rakyat. Kemakmuran yang dimaksud mencerminkan kemajuan dan kesejahteraan yang diinginkan dalam membangunan negara. Sejarah telah membuktikan bahwa pencapaian kemerdekaan yang tidak diiringi dengan pembangunan, hanya akan menghasilkan sebuah tatanan kehidupan yang tidak mapan dan tidak sejahtera. Begitu pula sebaliknya, manakala pencapaian kemerdekaan diikuti dengan pelaksanaan pembangunan, maka tatanan kehidupan masyarakat semakin tertib dan sejahtera. Dalam prakteknya pembangunan dapat dilakukan pada berbagai bidang kehidupan, seperti; bidang ekonomi, sosial, budaya, pertahahan dan keamanan, politik, dan lingkungan hidup. Kehidupan ekonomi dan non ekonomi di atas dapat terus berkembang seiring dengan dinamika yang terjadi baik dalam

konstelasi regional, nasional maupun internasional. Proses pembangunan dapat terjadi manakala melibatkan segenap *stakeholders* di suatu negara. Dalam hal ini pembangunan dapat dipandang sebagai suatu upaya manifestasi dalam pencapaian kesejahteraan hidup bagi rakyat. Dalam pembangunan yang dimaksud terkandung suatu upaya yang terus menerus dilakukan oleh rakyat guna mencapai sasaran kesejahteraan yang dinginkannya baik dalam jangka pendek (*short run*) maupun dalam jangka panjang (*long run*).

Pada sisi lain dapat dijelaskan juga bahwa pembangunan merupakan suatu proses multidimensional yang meliputi perubahan dalam struktur sosial, perubahan dalam sikap hidup masyarakat dan perubahan dalam kelembagaan nasional. Selain itu, pembangunan juga meliputi perubahan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan pendapatan nasional dan pemberantasan kemiskinan. Guna mencapai sasaran yang dinginkan dalam pembangunan, maka pembangunan suatu negara dapat diarahkan pada tiga hal pokok, yaitu meningkatkan ketersediaan dan distribusi kebutuhan pokok bagi masyarakat, meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengakses baik kegiatan ekonomi dan kegiatan sosial dalam kehidupannya (Todaro, 2000:17-18).

Diantara berbagai bidang dalam kehidupan masyarakat, bidang ekonomi merupakan salah satu pokok kajian yang menarik untuk dianalisis. Sebagaimana diketahui bidang ekonomi banyak didasari oleh pemikiran dalam Ilmu Ekonomi (*Economics*). Dalam hal ini Ilmu Ekonomi adalah merupakan sebuah pengetahuan sosial (*social science*) yang mempelajari bagaimana pelaku ekonomi melakukan berbagai kegiatan; seperti; kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa, serta cara pengelolaan sumber daya dan pengaturan produksi dengan sistem ekonomi yang sesuai. Dalam

pembahasannya Ilmu Ekonomi tersebut dapat dijelaskan dalam perspektif Ekonomi Makro dan Ekonomi Mikro. Dalam perspektif Ekonomi Makro dipelajari berbagai aspek dalam perekonomian secara agregat, seperti; pendapatan nasional, investasi, pengangguran dan stabilitas perekonomian. Sedangkan dalam perspektif Ekonomi Mikro dijelaskan kegiatan perekonomian dalam konteks perilaku ekonomi dalam melaksanakan kegiatan ekonominya, seperti; biaya, penentuan harga, tingkat keuntungan dan struktur pasar. Dalam hal ini melalui kegiatan ekonomi, maka perekonomian suatu negara dapat meningkatkan kapasitas outputnya untuk memenuhi kebutuhan penduduk suatu negara.

Dalam kaitannya dengan pembangunan ekonomi, arah dan tujuan pembangunan sebagaimana dipaparkan di atas adalah dalam rangka pencapaian kesejahteraan hidup masyarakat/rakyat. Dalam hal ini pembangunan ekonomi dapat diartikan sebagai sebuah proses yang berlangsung terus menerus dalam mengolah sumber daya ekonomi yang ada untuk mencapai tujuan kesejahteraan rakyat. Pencapaian pembangunan ekonomi dari waktu ke waktu membutuhkan sumber daya yang cukup besar. Sumber daya tersebut dapat meliputi; sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal dan sumber daya kelembagaan (*institutional*). Berbagai sumber daya ekonomi tersebut dapat disediakan oleh alam secara alamiah dan dapat memberikan penghidupan bagi masyarakat yang mengelola sumber daya ekonomi yang ada. Ketersediaan sumber daya ekonomi yang melimpah dapat menjadi pendorong bagi suatu negara untuk dapat meningkatkan intensitas pembangunan ekonominya untuk mencapaian kemakmuran dan kemandirian ekonomi suatu negara. Selain sumber daya tersebut, pembangunan ekonomi juga membutuhkan kemajuan dalam penguasaan tehnologi. Tehnologi dapat berperan dalam mempercepat proses pencapaian output sehingga ketercapaian kesejahteraan rakyat dapat segera

terealisasikan dalam pembangunan ekonomi. Eksistensi berbagai sumber daya dalam proses pembangunan di berbagai negara menunjukkan perbedaan baik dalam kualitas maupun kuantitasnya. Perbedaan ini merupakan sebuah *endowment factors* yang secara komparatif dapat meningkatkan daya saing perekonomian suatu negara.

Peran sumber daya ekonomi dalam pembangunan sangat penting dalam mendorong ketercapaian tujuan pembangunan ekonomi. Melalui sumber daya ekonomi yang tersebut, pelaku ekonomi dapat melakukan kegiatan ekonominya. Pelaku ekonomi dapat berperan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) terhadap sumber daya ekonomi yang ada sehingga dapat memberikan tambahan output yang lebih banyak lagi dalam perekonomian. Peningkatan output dalam kaitannya dengan pembangunan ekonomi merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Hal ini karena seiring dengan kenaikan jumlah penduduk yang ada, maka semakin banyak membutuhkan ketersediaan barang dan jasa alam kehidupan masyarakat. Semakin banyak ketersediaan barang dan jasa tersebut mencerminkan adanya kemampuan perekonomian dalam menyediaan berbagai kebutuhan yang diinginkan oleh penduduk. Dalam hal ini konsep keseimbangan sebagaimana dipahami dalam Teori Ekonomi dapat diterapkan dalam meningkatkan kinerja perekonomian suatu negara. Adanya ketidakseimbangan dalam perekonomian, akan mencerminkan terjadinya kelangkaan dan kelebihan terhadap ketersediaan barang dan jasa dalam perekonomian. Dalam hal ini, sistem perekonomian yang dianut suatu negara harus mampu mendeteksi, menganalisis dan mengambil kebijakan yang relevan dan tepat guna mendorong perekonomian berada pada situasi stabil lagi. Manakala tingkat kestabilan dalam proses pembangunan ekonomi dapat dipelihara dari waktu ke waktu, maka proses pembangunan suatu negara dapat

mengarah pada terjadinya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development).* Teciptanya kondisi untuk terjadinya pembangunan berkelanjutan ini merupakan sebuah prasarat bagi suatu negara untuk dapat meningkatkan kinerja perekonomiannya baik dalam menyediakan berbagai kebutuhan masyarakatnya seiring dengan kebijakan suatu negara untuk menjaga stabilitas yang terjadi dalam proses pembangunan ekonomi.

1.2. Tantangan dalam Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi di suatu negara diarahkan pada pencapaian kesejahteraan hidup masyarakat. Melalui berbagai program kegiatan yang dijalankannya, berbagai sumber daya ekonomi yang ada dapat diolah sedemikian rupa sehingga memberikan nilai tambah terhadap sumber daya yang ada. Pengolahan sumber daya ini merupakan salah satu bagian dari proses pembangunan yang dijalankan. Masih banyak terdapat elemen lain yang sangat terkait dengan pelaksanaan pembangunan. Dsalam hal ini sebagaimana telah dijelaskan di atas, peranan kelembagaan dapat menjadi faktor penguat dalam pelaksanaan pembangunan. Aspek kelembagaan tersebut tersedia dalam ranah kehidupan masyarakat. Melalui kekuatan dalam bidang kelembagaan tersebut masyarakat dapat melaksanakan pembangunan ekonominya sesuai dengan ciri lokalitas yang dimiliknya.

Namun demikian dapat dipahami secara lebih jauh lagi bahwa dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi di suatu negara, akan banyak dihadapkan pada berbagai tantangan yang ada. Tantangan yang dihadapi dalam pembangunan ekonomi ini sifatnya dinamis dan membutuhkan berbagai cara agar dapat mengatasi tantangan yang ada dengan baik. Dalam hal ini berbagai tantangan yang dihadapi dalam pembangunan ekonomi di suatu negara meliputi :

a. Perkembangan Lingkungan Global

Era liberalisasi dan globalisasi telah menjadi roh baru dalam pembangunan ekonomi pada era modern dewasa ini. Liberalisasi dan globalisasi telah menjadi budaya dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat. Sebagai akibatnya permintaan terhadap berbagai barang dan jasa menjadi semakin meningkat seiring dengan perubahan masyarakat dalam mengkonsumsi barang dan jasa yang diinginkannya. Kecapatan perubahan dalam lingkungan eksternal ini apabila tidak dapat diatasi dengan baik justru akan semakin mendorong tingkat konsumsi yang semakin besar terhadap barang-barang impor. Kenaikan impor ini apabila tidak dapat dikendalikan justru akan dapat mendorong kenaikan defisit neraca perdagangan suatu negara. Selain itu pula era liberalisasi dan globalisasi dunia telah menyebabkan batas-batas teritorial suatu negara menjadi semakin kabur. Sebagai akibatnya arus lalu lintas dalam hal barang dan jasa semakin bebas bergerak. Sebagai konsekuensinya, krisis ekonomi yang terjadi di suatu negara akan dapat dengan cepat menjalar ke negara lainnya (*contagion effect*). Ketidakmampuan negara dalam menjaga fundamental perekonomian domestiknya akan menyebabkan negara tersebut semkain rentan dengan dampak dari krisis ekonomi yang terjadi di negara lain.

b. Perkembangan Tehnologi

Tehnologi merupakan keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia (http://id.wilipedia.org, http://kbbi.web.id). Dalam perkembanganya, keberadaan tehnologi telah menjadi bagian terpenting dalam sejarah peradaban manusia. Melalui tehnologi pelaksanaan pembangunan menjadi semakin intensif dalam pencapaian

kesejahteraan hidup masyarakat. Tehnologi dapat dihasilkan melalui kegiatan inovasi dalam pengembangan Ilmu dan Pengetahuan. Dewasa ini perkembangan tehnologi telah menyentuh pada berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu prasarat dalam penguasaan tehnologi tersebut adalah kualitas sumber daya manusia. Ketidakmampuan suatu negara dalam mengembangkan kualitas sumber dayannya, maka negara tersebut akan mengalami kerugian dalam upanya untuk mempercepat pencapaian kesejahteraan masyarakatnya. Dalam hal ini pengembangan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan (jalur formal dan jalur non formal) dan penyediaan sarana prasarana pendukung dalam mengembangan dan menerapkan tehnologi tepat guna dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi.

c. Kerusakan Lingkungan

Pembangunan ekonomi yang dilakukan secara besar-besaran, manakala tidak diimbangi dengan keberpihakan terhadap lingkungan justru akan menghancurkan pembangunan itu sendiri. Dewasa ini, perkembangan ekonomi yang ada di berbagai negara dunia sebagian besar ditopang oleh kegiatan di sektor industri. Sektor industri menjadi sektor yang mengolah berbagai sumber daya ekonomi menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang dibutuhkan oleh konsumen. Namun demikian di banyak negara, pengembangan industri dalam negeri tidak diimbangi secara optimal pada aspek pemeliharaan lingkungan hidup bagi kehidupan ekosistem yang ada. Masih banyak dijumpai dalam kegiatan di sektor industri, limbah usaha dibuang secara bebas ke sungai, laut, dalam tanah hingga ke udara tanpa melakukan proses pengolahan limbah yang memadai. Sebagai akibatnya terjadi paralelisasi antara perkembangan ekonomi, perkembangan

sektor industri dan kerusakan lingkungan hidup. Hal ini tentunya bertentangan dengan konsep pembangunan berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.

d. Konflik Antar Negara

Sebagai negara yang hidup pada era global, maka berbagai peristiwa yang terjadi di luar negara akan dapat dengan cepat mempengaruhi stabilitas perekonomian negara lain. Salah satu tantangan yang ada dalam konstelasi pembangunan di era modern ini adalah munculnya konflik antar negara. Konflik yang terjadi manakala tidak dapat dikendalikan dengan baik justru akan menyebabkan peperangan yang justru dapat menghancurkan pembangunan itu sendiri. Konflik ini biasa terjadi manakala terdapat perbedaan pandangan mengenai batas wilayah dan kepemilikan terhadap sumber daya ekonomi. Eskalasi konflik akan semakin meluas manakala tidak ada kepastian dalam penyelesaian konflik yang terjadi. Dalam hal ini dibutuhkan sebuah kebijakan yang tepat dalam mengatasi dinamika yang terjadi dengan tetap mengutamakan kemakmuran rakyat.

e. Konflik Antar Penduduk Lokal

Keberlanjutan pembangunan ekonomi juga akan ditentukan oleh semangat persatuan dan kesatuan masyarakat. Persatuan dan kesatuan ini menjadi penguat dalam memperkokoh fondasi pembangunan ekonomi. Konflik antar penduduk lokal ini dapat terjadi dikarenakan adanya persoalan pemerataan pembangunan, batas wilayah, pemekaran wilayah hingga persoalan sosial budaya lainnya. Ketidakmampuan negara dalam menjaga stabilitas domestik ini akan dapat berdampak pada semakin meningkatnya tensi hubungan sosio kemasyarakat yang berkembang di masyarakat. Tensi yang

semakin besar akan mempermudah bara api permusuhan yang terjadi diantara penduduk lokal yang ada. Upaya untuk mengatasi persoalan ini tentunya dengan melibatkan *stakeholdes* yang lain, sehingga penanganannya menjadi lebih komprehensif dan mengacu pada akar permasalahan yang timbul.

1.3. Faktor-faktor yang Dapat Mendorong Pembangunan Ekonomi

Keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembangunan ekonomi akan ditentukan oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut berkembang dalam konstelasi pembangunan yang berlangsung di suatu negara. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari luar negeri maupun dalam negeri. Diantara berbagai faktor tersebut dapat dipaparkan berikut ini :

a. Investasi

Investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Terkadang, investasi disebut juga sebagai penanaman modal (http://id.wikipedia.org). Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan (http://kbbi.web.id). Dalam kaitannya dengan kegiatan investasi dalam bidang pembangunan ekonomi, maka kegiatan investasi dapat dilihat baik dari investasi fisik (pembangunan gedung, pabrik, pembelian mesin-mesin produksi) maupun investasi non fisik (investasi sumber daya manusia, investasi surat berharga dan investasi kelembagaan). Berbagai macam kegiatan investasi yang

ada dapat berperan penting dalam mendorong pembangunan suatu negara melalui berbagai kegiatan yang diciptakannya.

Peran investasi dalam pembangunan dapat dilihat dari proses multiplier (*multiplier effect*) yang dihasilkannya. Kegiatan inti investasi dapat menghasilkan berbagai kegiatan turunan yang dapat berperan penting dalam menggerakkan roda perekonomian masyarakat. Sebagai ilustrasi, adanya investasi melalui pembangunan sarana dan prasarana fisik maupun melalui peningkatan produksi, maka hal tersebut akan menimbulkan dampak kegiatan ekonomi baik dalam bentuk *forward effect* maupun dalam bentuk *backward effect*. Dalam hal ini adanya perluasan jalan, perbaikan jembatan, pembangunan jaringan telekomunikasi dan saluran air bersih merupakan wujud investasi dalam penyediaan barang publik (*public goods*) yang dibutuhkan dalam proses pembangunan. Eksistensi investasi di bidang layanan barang publik tersebut pada dasarnya merupakan faktor penentu dalam keberhasilan pembangunan khususnya untuk memperlancar saluran distribusi barang dan jasa hasil produksi yang dihasilkan dalam perekonomian baik secara lokal, regional, nasional dan internasional. Adanya kegiatan investasi yang bersifat *multisectors* ini akan dapat meningkatkan kapasitas produksi perekonomian suatu negara. Damapk akhirnya proses multiplier yang ada secara akumulatif dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui output yang semakin besar, lapangan kerja semakin luas, dan peningkatan dalam penerimaan negara.

Penjelasan investasi secara lebih jelas dipaparkan oleh Meir (2000:119). Menurutnya investasi merupakan penggerak utama dalam pembangunan dan sekaligus menjadi mesin pertumbuhan ekonomi *(*engine *of growth).* Dengan adanya kegiatan investasi, maka akan tercipta efisiensi dari akumulasi dana (tabungan) yang terjadi di lembaga keuangan. Hal ini karena akumulasi dana yang ada dapat dipergunakan untuk kegiatan yang produktif, sehingga dapat

memberikan keuntungan bagi pemilik dana di lembaga keuangan keuangan. Semakin banyak kegiatan investasi, maka akan meningkatkan volume kegiatan dalam pembangunan yang berarti dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Dalam pengelolaan kegiatan investasi ini penting bagi suatu negara untuk memperhatikan aspek efisiensi investasi. Konsep efisiensi dapat dijelaskan melalui Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik oleh Harrod dan Domar (Todaro, 2000:81). Menurutnya tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara ditentukan oleh 2 hal yakni; akumulasi modal (*capital accumulation*), dan rasio antara modal dan *output*. Pencapaian dalam akumulasi modal dapat dipenuhi melalui kegiatan menabung (*saving*) yang dilakukan oleh masyarakat dari tingkat pendapatan yang dimilikinya. Modal yang semakin besar tersebut akan dapat berguna dalam meningkatkan ketersedian modal (*capital stock*) yang dibutuhkan dalam perekonomian. Secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\Delta Y/Y = s/k$$

Notasi $\Delta Y/Y$ menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi, notasi s merupakan proporsi pendapatan individu yang ditabung, k menunjukkan rasio modal terhadap *output (CapitalOutput Ratio/COR)*. Dalam hal ini ICOR merupakan perbandingan antara kenaikan tertentu pada stok modal (delta K) dan kenaikan output (delta Y). ICOR dapat digambarkan sebagai *delta* K/*delta* Y, atau dirumuskan sebagai berikut :

$$ICOR = dK/dY$$

Dalam kaitannya dengan efisiensi investasi, maka konsep *COR* dan *OCR* tersebut kemudian perkembangannya menjadi *ICOR (Incremental Output Capital Ratio)* dan *ICOR (Incremental Capital Output Ratio)*. Hal ini karena dalam pembahasan mengenai pertumbuhan ekonomi, maka penambahan modal (investasi) dalam pembangunan merupakan proses yang senantiasa terjadi secara terus